

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Hasil penelitian deskriptif dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing dengan Mengintegrasikan Strategi Belajar Tipe *concept mapping* (peta konsep)

1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan Inkuiri Terbimbing pada kelas XI IPA 4 SMAN 5 Kupang menggunakan instrumen lembar pengamatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang diamati oleh dua orang pengamat yakni guru kimia pada SMA Negeri 5 Kupang yaitu Felpiana Lomi Ga, S.Pd sebagai pengamat I dan Maria Oviana Seran, S.Pd sebagai pengamat II.

Kedua pengamat melakukan penilaian berdasarkan pedoman penilaian yang disebut lembar pengamatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dengan menintegrasikan strategi belajar peta konsep. Hasil pengamatan ini juga digunakan untuk menghitung reabilitas instrumen.

Hasil analisis data terhadap pelaksanaan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar peta konsep dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Data Penilaian Pembelajaran dan Reliabilitas Dengan Instrumen Lembar Penilaian Pengelolaan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dengan Mengintegrasikan Strategi Belajar Peta Konsep

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan RPP						Rata-rata	Ket.
		RPP 1		RPP 2		RPP 3			
		P.1	P.2	P.1	P.2	P.1	P.2		
I.	Kegiatan Pendahuluan								
	a. Orientasi								
	1.	Guru memberikan salam	4	4	4	4	4	4	Baik
	2.	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa	4	4	4	4	4	4	Baik
	3.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	3,5	3,5	4	4	4	4	Baik
	4.	Guru mengingatkan atau menggali kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.	4	3	4	4	4	4	Baik
		b. Apersepsi							3,83
1.	Guru membeikan	4	4	3	4			Baik	

	sebuah informasi yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari yang berhubungan dengan materi yang diajarkan seperti: “pernahkah kalian membuat teh atau susu?					3	4	
2.	Guru menyampaikan strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran	3,5	3,5	4	4	4	3	Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3	3	4	3	3	4	Baik
4.	Guru menyampaikan aspek – aspek yang dinilai	4	4	4	4	4	4	Baik
5.	Guru menjelaskan secara singkat apa itu	3	4	4	3			Baik

	strategi pembelajaran peta konsep dan cara menerapkannya dalam pembelajaran					3.5	3,5	
6.	Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil (5-6 orang) secara heterogen	4	4	3	4	3	3	Baik
7.	Guru membagi LKPD dan bahan ajar pada setiap kelompok	3	3	3	4	4	4	Baik
8.	Guru menjelaskan konsep mengenai mteri sistem koloid tentang pengertian larutan, suspensi dan koloid	4	4	4	4	4	4	Baik
9.	Guru menuntun peserta didik dalam membuat peta konsep mengenai materi sistem koloid tentang pengertian larutan, suspensi dan koloid	3	4	4	3	3	4	Baik

II. Kegiatan Inti									
a. Merumuskan Masalah									
1.	Guru meminta peserta didik untuk membaca tujuan dan prosedur kerja yang pada LKPD	4	4	4	4	4	4	3,83	Baik
2.	Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan masalah, dengan bertanya pertanyaan yang diharapkan adalah sebagai berikut: Bagaimana cara membandingkan antara larutan, suspensi dan koloid?	3	4	3	4	4	4		Baik
b. Merumuskan Hipotesis									
1.	Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan Hipotesis.								Baik

Hipotesis yang diharapkan adalah sebagai berikut:								
Perbandingan antara larutan, suspensi dan koloid yaitu:	4	3	4	3	4	4		
a. Larutan bersifat stabil (tidak memisah) dan tidak dapat disaring	4	4	3	3	3	4		
b. Koloid adalah suatu bentuk campuran yang keadaannya antara larutan dan suspensi. Koloid merupakan sistem heterogen dimana suatu zat didispersikan kedalam suatu media yang	4	3	4	4	4	3		

	homogen c. Suspensi bersifat heterogen tidak kontinu sehingga merupakan dua fase. Ukuran partikel suspensi dapat dipisahkan dengan cara penyaringan biasa							
c. Mengumpulkan Data								
1.	Sebelum memulai kegiatan praktikum, guru memperkenalkan alat dan bahan yang hendak digunakan.	4	4	3	4	4	4	Baik
2.	Guru memberitahukan beberapa hal yang berkaitan dengan keselamatan kerja laboratorium.	3	4	4	3	4	4	Baik
3.	Guru memberikan	4	4	3	3			Baik

	kesempatan kepada peserta untuk bertanya hal – hal yang belum dipahami yang berkaitan dengan kegiatan praktikum yang hendak dilakukan.					3	3	
4.	Guru menjelaskan hal – hal yang belum dipahami peserta didik yang berkaitan dengan kegiatan praktikum yang hendak dilakukan.	3	4	3	3	4	3	Baik
5.	Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan yang ada pada LKPD pada masing – masing kelompok.	4	3,5	3,5	4	4	3,5	Baik
6.	Guru membimbing peserta didik							Baik

	melakukan percobaan dalam kelompok masing – masing sesuai dengan langkah – langkah dalam LKPD	4	4	3	4	4	4	
7.	Guru membimbing peserta didik melakukan pengamatan dan mencatat hasil observasi percobaan mereka pada LKPD	3	3,5	4	3,5	4	3,5	Baik
8.	Peserta didik membersihkan alat – alat yang digunakan saat praktikum	4	3	4	4	3	4	Baik
9.	Peserta didik mengembalikan alat dan bahan ketempat semula	3,5	3,5	4	4	3,5	4	Baik
10.	Peserta didik membersihkan meja praktikum	4	4	3,5	3,5	4	4	Baik
11.	Guru melakukan							Baik

	penilaian psikomotorik	4	4	3,5	3,5	4	3,5		
d. Menganalisis									
1.	Guru membimbing peserta didik menganalisis data hasil percobaan yang mereka peroleh dengan membandingkan pada literatur yang ada untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang mereka buat	4	4	4	3	4	4	Baik	
2.	Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam LKPD	3,5	3,5	4	3	4	4	Baik	
e. Menyimpulkan									
1.	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari hasil percobaan tentang sistem dispersi	4	4	4	4	4	4	Baik	

	larutan, suspensi, koloid dan pengelompokan sistem koloid								
2.	Guru meminta peserta didik untuk mencatat semua hasil diskusi kelompoknya	4	3	3	3,5	3	3,5		Baik
3.	Guru meminta perwakilan dari masing – masing kelompok untuk mempresentasikan hasil laporan sementara dari percobaan yang dilakukan didepan kelas, sedangkan kelompok lain mendengar dan menanggapi	4	4	3,5	3,5	4	4		Baik
4.	Guru melakukan penilaian presentasi	4	4	3,5	3,5	4	3,5		Baik
5.	Guru memberikan								Baik

	kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami. Guru memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari.	3,5	3,5	4	3,5		4	3,5		
III.	Kegiatan Penutup									
1.	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.	4	4	4	4		4	4	Baik	
2.	Guru memberikan kuis	4	4	4	4		4	4	Baik	
3.	Guru memberikan tugas individu dan tugas kelompok membuat laporan percobaan tentang sistem dispersi larutan, suspensi, koloid dan	3,5	3,5	3,5	4		4	3,5	Baik	
									3,93	

	pengelompokan sistem koloid								
4.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	4	4	4	4	4	4		Baik
5.	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Guru memberikan salam	4	4	4	4	4	4		Baik
IV.	Pengelolaan Waktu	4	4	4	4	4	4	4,00	Baik
V.	Suasana Kelas								
1.	Peserta didik antusias	3,5	4	3,5	4	4	4	3,91	Baik
2.	Guru antusias	4	4	4	4	4	4		Baik
Jumlah		164,5	165	164	167	168	166	19,5	
Jumlah aspek yang diamati		44	44	44	44	44	44	5	
Rata – rata		3,73	3,75	3,72	3,79	3,81	3,77	3,90	Baik
Reliabilitas (R) dalam %		97,90%		97,97%		98,79%		98,97%	Baik

(sumber: data olahan peneliti)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dikemukakan bahwa dari 5 tahapan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru selama proses pembelajaran yang dinilai dengan Lembar Penilaian Pengelolaan

Kemampuan guru dengan menerapkan strategi belajar tipe peta konsep memperoleh skor rata-rata 3,90 dengan kategori baik dan rata-rata reliabilitas instrument pengelolaan pembelajaran yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah 97,90% termasuk dalam kategori baik.

2. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB)

1) Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Pengetahuan (KI-3)

Data hasil analisis ketuntasan indikator sikap pengetahuan yang diperoleh dengan teknik tes hasil belajar pada materi pokok sistem koloid dengan tujuan untuk mengukur ketuntasan 5 indikator pembelajaran dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari 1 soal tes hasil belajar. Indikator dinyatakan tuntas apabila proporsi jawaban benar peserta didik (P) ≥ 0.75 . Analisis tes ketuntasan indikator hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hasil Analisis Data Rata-rata Ketuntasan Indikator Aspek Pengetahuan

(KI-3)

No	Indikator	No Soal	Proporsi Tiap Soal	Proporsi Indikator	Ketuntasan (P) $\geq 0,75$
1	Membandingkan larutan, koloid, dan suspensi berdasarkan data	1	0,91	0,91	Tuntas

	percobaan.				
2	Menyimpulkan jenis-jenis koloid berdasarkan fase terdispersi dan medium pendispersi	2	0,82	0,82	Tuntas
3	Menganalisis sifat-sifat koloid (efek Tyndall, Gerak Brown, Elektroforesis, Adsorpsi, Koagulasi, Koloid Pelindung, Dialisis, Koloid liofob dan liofil)	3	0,83	0,85	Tuntas
		4	0,87		
		5	0,85		
4	Menjelaskan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari	6	0,88	0,89	Tuntas
		7	0,90		
5	Menjelaskan cara pembuatan koloid	8	0,80	0,85	Tuntas
		9	0,89		
		10	0,87		
Rata-rata Proporsi			0,86	0,86	Tuntas

(Sumber: olahan data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dikemukakan bahwa semua indikator yang diamati selama proses pembelajaran yang dinilai dengan tes

hasil belajar uraian (KI-3) dinyatakan tuntas karena semua indikator mempunyai $P \geq 0.75$ dengan rata-rata 0,86.

2) Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Keterampilan (KI-4)

a. Penilaian Keterampilan Psikomotorik

Analisis data untuk ketuntasan indikator pada penilaian keterampilan psikomotorik adalah menggunakan instrument lembar penilaian psikomotorik yang dinilai pada saat peserta didik melakukan praktikum atau percobaan. Penilaian dikatakan tuntas apabila aspek psikomotor yang dilakukan peserta didik mencapai $P \geq 0,75$. Hasil analisis data ketuntasan indikator aspek keterampilan dengan instrument lembar penilaian psikomotorik dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

**Hasil Analisis Data Ketuntasan Indikator Aspek
Keterampilan (KI-4) dengan Instrumen Lembar Penilaian
Psikomotor**

No	Aspek yang di amati	Proporsi Indikator	Ket $P \geq 0,75$
1	Persiapan Praktikum	0,88	Tuntas
2	Pelaksanaan Praktikum	0,89	Tuntas
3	Kegiatan Akhir Praktikum	0,84	Tuntas
Rata-rata		0,87	Tuntas

(Sumber: olahan data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dikemukakan bahwa dari 3 aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang dinilai dengan instrument lembar penilaian psikomotor diperoleh rata-rata 0,87 dinyatakan tuntas.

b. Penilaian portofolio

Analisis data untuk ketuntasan indikator pada penilaian portofolio adalah menggunakan instrument lembar penilaian portofolio yang dinilai pada saat peserta didik mengumpulkan tugas berupa laporan kerja. Penilaian dikatakan tuntas apabila aspek penilaian portofolio yang dilakukan peserta didik mencapai $P \geq 0,75$. Hasil analisis data ketuntasan indikator aspek keterampilan dengan Instrumen lembar penilaian portofolio dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Hasil Analisis Data Ketuntasan Indikator Aspek

Keterampilan (KI-4) dengan Lembar Penilaian Portofolio

No	Aspek yang di amati	Proporsi Indikator	Ket $P \geq 0,75$
1	Dasar teori	0,85	Tuntas
2	Prosedur Kerja	0,87	Tuntas
3	Hasil dan Pembahasan	0,89	Tuntas
4	Kesimpulan dan Saran	0,89	Tuntas
5	Daftar pustaka	0,96	Tuntas
6	Lampiran	0,80	Tuntas

Rata-rata	0,88	Tuntas
------------------	-------------	---------------

(Sumber: olahan data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dikemukakan bahwa dari 6 aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang dinilai dengan instrument lembar penilaian portofolio diperoleh rata-rata 0,88 dinyatakan tuntas

c. Penilaian Presentase

Analisis data untuk ketuntasan indikator pada penilaian presentase adalah menggunakan instrumen lembar penilaian presentase yang dinilai pada saat peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka mengenai praktikum atau percobaan dan tugas yang diberikan. Penilaian dikatakan tuntas apabila aspek penilaian presentase yang dilakukan peserta didik mencapai $P \geq 0,75$. Hasil analisis data ketuntasan indikator aspek keterampilan dengan instrumen lembar penilaian presentase dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

**Hasil Analisis Data Ketuntasan Indikator Aspek
Keterampilan (KI-4) dengan Instrumen Lembar
Penilaian Presentasi**

No	Aspek yang di amati	Proporsi Indikator	Ket $P \geq 0,75$
1	Penguasaan materi	0,86	Tuntas

2	Media presentase/ penyajian data	0,90	Tuntas
3	Kerjasama/kekompakan kelompok	0,94	Tuntas
Rata-rata		0,90	Tuntas

(Sumber: olahan data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dikemukakan bahwa dari 3 aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang dinilai dengan instrument lembar penilaian presentase diperoleh rata-rata 0,90 dinyatakan tuntas.

d. Penilaian THB Proses

Analisis data untuk ketuntasan indikator pada penilaian tes hasil belajar proses adalah menggunakan instrumen THB Proses yang dinilai pada saat peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan guru atau yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dari praktikum yang telah dilakukan. Penilaian dikatakan tuntas apabila aspek penilaian THB Proses yang dilakukan peserta didik dinilai mencapai $P \geq 0,75$. Hasil analisis data ketuntasan indikator aspek keterampilan dengan THB Proses dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

**Hasil Analisis Data Ketuntasan Indikator Aspek
Keterampilan (KI-4) dengan Tes Hasil Belajar (THB)
Proses**

No	Aspek yang di amati	Proporsi Indikator	Ket $P \geq 0,75$
1	Rumusan masalah	0,87	Tuntas
2	Rumusan Hipotesis	0.89	Tuntas
3	Data Pengamatan	0,87	Tuntas
4	Analisis Data	0,94	Tuntas
5	Kesimpulan	0,90	Tuntas
Rata-rata		0,91	Tuntas

(Sumber: olahan data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dikemukakan bahwa dari 5 aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang dinilai dengan THB proses diperoleh rata-rata 0,91 dinyatakan tuntas.

e. Rekap Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Aspek Keterampilan (KI-4)

Rekap ketuntasan indikator hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) yaitu penilaian presentase, penilaian psikomotorik, penilaian portofolio dan THB Proses dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7

**Rekapan Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Aspek
Keterampilan (KI-4)**

No.	Aspek Keterampilan	P. Indikator	Ketuntasan $P \geq$ 0,75
1	Psikomotor	0,86	Tuntas
2	Portofolio	0,91	Tuntas
3	Presentasi	0,92	Tuntas
4	Kinerja Proses	0,88	Tuntas
Rata-rata		0,89	Tuntas

(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dikemukakan bahwa dari rekapan rata-rata 4 aspek keterampilan (KI-4), rata-rata ketuntasan aspek keterampilan yang diperoleh peserta didik sebesar 0,89 dinyatakan tuntas

3) Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar meliputi dua aspek yaitu aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Analisis data hasil ketuntasan belajar untuk kedua aspek tersebut menggunakan analisis yang sama, dimana untuk menentukan tuntas tidaknya didasarkan pada penilaian acuan yakni peserta didik dikatakan tuntas belajarnya apabila nilai hasil belajar peserta didik ≥ 75 .

1. Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan (KI-3)

Data hasil analisis rata-rata ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan yang diperoleh dari nilai kuis, tugas, dan ulangan dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

**Hasil Analisis Data Ketuntasan Hasil Belajar Aspek
Pengetahuan (KI 3)**

No	Kode Peserta didik	Nilai				
		Kuis	Tugas	Ulangan	Nilai KI 3	Ket.
1	AFS	89	90	94	91	T
2	AAB	86	84	85	85	T
3	CYT	90	95	95	93	T
4	CMLH	89	87	86	87	T
5	DAM	83	81	82	82	T
6	DGALB	97	95	96	96	T
7	FT	82	84	80	81	T
8	FK	92	95	96	94	T
9	IPK	81	83	89	85	T
10	IMS	79	82	90	85	T

11	AAIW	80	82	82	81	T
12	AADH	94	92	88	90	T
13	APDL	85	88	85	85	T
14	AS	90	94	95	93	T
15	AMP	90	87	80	84	T
16	AAB	91	88	78	83	T
17	BYET	80	83	83	82	T
18	DAL	93	90	82	86	T
19	DYL	78	79	86	82	T
20	EMJ	76	80	80	79	T
21	MAD	81	84	88	85	T
22	ED	76	81	85	82	T
23	MK	81	81	83	82	T
24	MT	85	83	88	86	T
25	NAA	83	82	84	83	T
26	OJO	85	82	82	82	T
27	PAW	86	85	85	85	T
28	PCAT	91	91	80	85	T
29	RAJ	90	91	85	87	T
30	RDRS	89	92	80	85	T
31	PDL	93	93	85	89	T
32	RSM	8j9	89	80	84	T

Jumlah	2754	2773	2737	2739	
Rata-rata	86	87	86	86	

(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Keterangan tabel:

$$NKI-3 = \frac{1 \times \text{Nilai kuis} + 1 \times \text{Nilai tugas} + 2 \times \text{Nilai ulangan}}{4}$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dikemukakan bahwa rata-rata ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) yang diperoleh peserta didik adalah sebesar 86 dinyatakan tuntas.

2). Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan (KI-4)

Data hasil analisis rata-rata ketuntasan aspek keterampilan (KI-4) yang diperoleh dari lembar penilaian psikomotorik, lembar penilaian portofolio, lembar penilaian presentase dan THB proses secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Analisis Data Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Keterampilan (KI 4)

No	Kode Peserta didik	Nilai				Rata – rata KI 4	Ket.
		Ketrampilan	THB Proses	Kemampuan Presentase	Portofolio		
1	AFS	90	89	90	94	91	T

2	AAB	84	86	84	85	85	T
3	CYT	95	90	95	95	93	T
4	CMLH	87	89	87	86	87	T
5	DAM	81	83	81	82	82	T
6	DGALB	95	97	95	96	96	T
7	FT	84	82	84	80	81	T
8	FK	95	92	95	96	94	T
9	IPK	83	81	83	89	85	T
10	IMS	82	79	82	90	85	T
11	AAIW	82	80	82	82	81	T
12	AADH	92	94	92	88	90	T
13	APDL	88	85	88	85	85	T
14	AS	94	90	94	95	93	T
15	AMP	87	90	87	80	84	T
16	AAB	88	91	88	78	83	T
17	BYET	83	80	83	83	82	T
18	DAL	90	93	90	82	86	T
19	DYL	79	78	79	86	82	T
20	EMJ	80	76	80	80	79	T
21	MAD	84	81	84	88	85	T
22	ED	81	76	81	85	82	T
23	MK	81	81	81	83	82	T

24	MT	83	85	83	88	86	T
25	NAA	82	83	82	84	83	T
26	OJO	82	85	82	82	82	T
27	PAW	85	86	85	85	85	T
28	PCAT	91	91	91	80	85	T
29	RAJ	91	90	91	85	87	T
30	RDRS	92	89	92	80	85	T
31	PDL	93	93	93	85	89	T
32	RSM	89	89	89	80	84	T
33	RRS	92	90	92	88	89	T
<i>Jumlah</i>		2865	2844	2865	2825	2828	
rata-rata		87	86	87	86	86	T

(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dilihat bahwa penilaian aspek keterampilan memiliki rata-rata 86 dinyatakan tuntas.

3). Ketuntasan Hasil Belajar Secara Keseluruhan

Data analisis rata-rata ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan yang diperoleh dari tiga kali nilai akhir aspek pengetahuan (KI-3) ditambah dengan dua kali nilai akhir aspek keterampilan (KI-4) dibagi lima. Hasil analisis data ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10**Hasil Analisis Data Ketuntasan Hasil Belajar Secara
Keseluruhan**

No	Kode Peserta didik	Nilai			
		KI 3	KI 4	Nilai Akhir (NA)	Ket.
1	AFS	89	90	89,4	T
2	AAB	86	84	85,2	T
3	CYT	90	95	92	T
4	CMLH	89	87	88,2	T
5	DAM	83	81	82,2	T
6	DGALB	97	95	96,2	T
7	FT	82	84	82,8	T
8	FK	92	95	93,2	T
9	IPK	81	83	81,8	T
10	IMS	79	82	80,2	T
11	AAIW	80	82	80,8	T
12	AADH	94	92	93,2	T
13	APDL	85	88	86,2	T
14	AS	90	94	91,6	T

15	AMP	90	87	88,8	T
16	AAB	91	88	89,8	T
17	BYET	80	83	81,2	T
18	DAL	93	90	91,8	T
19	DYL	78	79	78,4	T
20	EMJ	76	80	77,6	T
21	MAD	81	84	82,2	T
22	ED	76	81	78	T
23	MK	81	81	81	T
24	MT	85	83	84,2	T
25	NAA	83	82	82,6	T
26	OJO	85	82	83,8	T
27	PAW	86	85	85,6	T
28	PCAT	91	91	91	T
29	RAJ	90	91	90,4	T
30	RDRS	89	92	90,2	T
31	PDL	93	93	93	T
32	RSM	89	89	89	T
Jumlah		2754	2773	524	
Rata-rata		86	87	87	T

(Sumber: Olahan Data Peneliti)

Keterangan tabel:

$$NA = \frac{3 \times NKI-3 + 2 \times NKI-4}{5}$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dikemukakan bahwa rata-rata ketuntasan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan adalah sebesar 87 dinyatakan tuntas.

5.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data maka dapat dibahas sebagai berikut:

5.1.1 Efektivitas pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing dengan Mengintegrasikan Strategi Belajar Tipe *concept mapping* (peta konsep)

1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dengan mengintegrasikan strategi belajar tipe *concept mapping* (peta konsep) di kelas ada beberapa aspek yang diamati yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas. Berdasarkan hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 3,90 termasuk kategori baik dan

reliabilitas instrumen pengelolaan pembelajaran yang diperoleh dinyatakan tuntas sebesar 98,97 %.

a) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata skor yang diperoleh peneliti untuk kegiatan pendahuluan sebesar 3,83 dan termasuk dalam kategori baik karena skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skor 3,50-4,00. Ini berarti guru dalam hal ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Selama kegiatan awal guru harus menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong peserta didik memfokuskan diriya guna mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sifat dari kegiatan pendahuluan ini adalah sebagai pemanasan dan juga penggalian tentang tema atau materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Kemampuan guru mengelola pembelajaran pada kegiatan inti yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing terdiri dari lima tahap, dimulai dari tahap pertama yaitu merumuskan masalah, dimana pada tahap ini guru membimbing peserta didik dalam merumuskan masalah. Tahap kedua merumuskan hipotesis, dimana pada tahap ini guru membimbing peserta didik untuk merumuskan hipotesis tentang perbandingan antara larutan, suspense dan system koloid. Pada tahap ketiga yaitu

mengumpulkan data, dimana pada tahap ini guru memfasilitasi peserta didik dalam melakukan eksperimen dan membimbing peserta didik dalam mengumpulkan data hasil eksperimen. Pada tahap keempat yaitu menganalisis, dimana pada tahap ini guru membimbing peserta didik dalam menganalisis data hasil percobaan yang mereka peroleh dengan membandingkan pada literatur yang ada untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang ada. Pada tahap kelima, yaitu menyimpulkan, dimana pada tahap ini guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari hasil percobaan tentang sistem dispersi larutan, suspensi, koloid dan pengelompokan system koloid. Rata-rata skor penilaian yang diberikan oleh kedua pengamat kepada guru dalam kegiatan inti pada tahap keempat adalah 3,83 dengan kategori baik.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, memberikan kuis, memberikan tugas rumah, membuat kesimpulan terakhir, dan memberikan rasa syukur dengan berdoa setelah menyelesaikan pembelajaran. Rata-rata skor penilaian dari kedua pengamat kepada guru adalah 3,93 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sepenuhnya tujuan pembelajaran yang dirancang guru tercapai maksimal. Guru dan peserta didik

telah menunjukkan sikap bekerja sama yang baik dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Menurut teori konstruktivis ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberi pengetahuan kepada peserta didik tetapi peserta didik juga harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan dalam proses ini, dengan memberikan peserta didik kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan membelajarkan peserta didik dengan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar (Trianto 2010: 110).

d) Pengelolaan Waktu

Pengelolaan waktu yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam melaksanakan semua kegiatan dan tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan dalam RPP. Rata-rata skor yang diperoleh guru untuk kemampuan aspek tersebut adalah 4,00 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sepenuhnya kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan guru telah mampu menguasai dan mengontrol penggunaan waktu saat melakukan diskusi sehingga peserta didik berdiskusi tidak membutuhkan waktu yang lama.

e) Suasana Kelas

Suasana kelas yang dimaksud adalah bagaimana keantusiasan peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Rata-rata skor yang diperoleh guru untuk aspek tersebut adalah 3,91 dengan kategori baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah cukup menguasai kelas dan tidak kesulitan dalam mengontrol kondisi kelas.

Pada tabel 4.1 menunjukkan nilai reliabilitas dari instrumen. Dimana nilai reliabilitas instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing untuk RPP 01 adalah 97,90%, RPP 02 adalah 97,97% dan RPP 03 adalah 98,79%. Hal ini disebabkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan secara baik pula sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, ketersediaan LKPD dan bahan ajar untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang diajukan sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan membuat peserta didik lebih antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum bahwa perangkat pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan ketuntasan pembelajaran. Rata-rata nilai reliabilitas untuk ketiga RPP adalah 98,97% sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen lembar pengamatan

pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dapat digunakan untuk mengambil data kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran karena berada pada kriteria baik dan sesuai dengan pendapat Trianto, (2009:240). Suatu instrumen dikatakan baik apabila koefisien reabilitasnya $\geq 0,75$ atau $\geq 75\%$.

2. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB)

Ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari aspek penilaian sebagai berikut.

a) Ketuntasan indikator hasil Belajar aspek pengetahuan (KI-3)

Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) dari 32 orang peserta didik kelas XI MIPA 4 yang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan dari nilai rata-rata tugas, kuis dan hasil ulangan diperoleh hasil bahwa semua peserta didik tuntas dengan proporsi rata-rata 0,86 dan dinyatakan tuntas karena lebih besar dari kriteria ketuntasan minimum. Hal ini disebabkan karena peserta didik telah cukup menguasai materi sistem koloid, sifat-sifat koloid, peran koloid dalam kehidupan sehari-hari dan pembuatan koloid sehingga peserta didik dapat menganalisa dan mengerjakan soal tes hasil belajar dengan cukup baik. Pendekatan inkuiri terbimbing dengan menerapkan strategi belajar peta konsep telah sesuai dengan materi yang diajarkan karena pendekatan inkuiri terbimbing memberikan

ruang kepada peserta didik untuk belajar bersama dengan teman maupun individu untuk memecahkan masalah otentik yang ditemui sehingga peserta didik lebih cepat memahami dan mengingat materi yang diajarkan oleh guru.

b) Ketuntasan indikator Hasil Belajar Kerampilan (KI-4)

Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) dinilai dari aspek psikomotor, presentasi, portofolio, kinerja proses dan hasil karya. Untuk kelas XI MIPA 4 dari 32 orang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar semuanya tuntas dengan proporsi rata-rata 0,87. Hal ini disebabkan karena semua peserta didik menunjukkan kemampuan mengelola percobaan, menyusun laporan hasil percobaan, ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam LKPD serta menyampaikan ide atau gagasan pada saat diskusi dan selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat mempresentasikan hasil percobaan. Salah satu kelebihan dari pendekatan inkuiri terbimbing dengan menerapkan strategi belajar peta konsep adalah guru selalu membimbing peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Ketuntasan Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2008: 45), hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia dalam sikap dan tingkah lakunya menjadi lebih baik. Ketuntasan hasil belajar peserta

didik dalam kegiatan pembelajaran dilihat dari 2 aspek penilaian sebagai berikut:

1) Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan (KI-3)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan dites dengan memberikan soal sebanyak 10 nomor, ternyata semua peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86. Hal ini berarti bahwa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan strategi peta konsep pada materi pokok sistem koloid, semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari serta dapat menganalisa soal tes hasil belajar sehingga dapat mengerjakannya dengan baik.

2) Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4)

Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) dinilai dari aspek presentase, psikomotor, portofolio, THB proses. Nilai rata-rata secara berturut-turut dari keempat aspek tersebut adalah 87, 86, 87, dan 86. Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa dari 32 orang peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar, ternyata semuanya tuntas dengan nilai rata-rata 86. Hal ini disebabkan karena semua peserta didik telah menunjukkan unjuk kerja yang baik selama melakukan percobaan, ketepatan dalam

menyusun laporan hasil percobaan, ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam tes hasil belajar proses, menyampaikan ide atau gagasan pada saat diskusi dan selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar saat mempresentasikan hasil percobaan.

3). Ketuntasan Hasil Secara Keseluruhan

Hasil analisis perhitungan hasil belajar yang didapat dari $(3 \times \text{nilai rata-rata KI 3} + 2 \times \text{nilai rata-rata KI 4})$ dibagi 5. Secara keseluruhan perolehan nilai hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 4 pada materi pokok sistem koloid tuntas karena memperoleh hasil belajar yang baik dengan perolehan rata-rata nilai 86. Hasil belajar secara keseluruhan dinyatakan tuntas karena peserta didik telah menguasai materi sistem koloid dengan baik. Dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik belajar memecahkan masalah otentik yang diperhadapkan kepadanya yang berkaitan dengan materi sistem koloid, selain itu melatih peserta didik mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan alat-alat laboratorium.